STRATIFIKASI SOSIAL

Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial, dan lapisan-lapisan atau strata sosial. Stratifikasi sosial menurut Pitirim A. Sorokin adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam lapisan-lapisan kelas secara bertingkat (hierarkis). Menurut Soerjono Soekanto, dasar-dasar stratifikasi sosial adalah kekayaan dan penghasilan, kekuasaan dan wewenang, ilmu pengetahuan dan pendidikan, kehormatan, dan keturunan. Ditinjau dari kriteria yang digunakan dalam membedakan strata, terdapat tiga bentuk stratifikasi sebagai berikut

1. Stratifikasi berdasarkan kriteria ekonomi Masyarakat dibedakan ke dalam tiga lapisan. Lapisan atas untuk kelompok orang kaya yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara berlebih. Lapisan menengah terdiri dari orangorang yang mampu memenuhi kebutuhan primernya. Lapisan bawah bagi kelompok orang miskin yang belum dapat memenuhi kebutuhan primernya.
2. Stratifikasi berdasarkan kriteria sosial Masyarakat dikategorikan menurut status atau kedudukan sosial seperti keturunan, pendidikan, dan pekerjaannya.
3. Stratifikasi berdasarkan kriteria politik Dalam bentuk stratifikasi ini, dasar pelapisannya adalah kekuasaan dan wewenang. Menurut Mac Iver, ada tiga tipe stratifikasi politik, yaitu tipe kasta, oligarki, dan demokrasi. Stratifikasi dengan tipe kasta memiliki garis lapisan yang tegas dan kaku, sehingga tidak mengizinkan adanya mobilitas sosial atau perpindahan individu dari lapisan yang satu ke lapisan lainnya. Stratifikasi dengan tipe oligarki merupakan sistem lapisan kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan biasanya dijalankan oleh beberapa orang atau kelompok yang berkuasa. Stratifikasi bertipe demokrasi merupakan sistem lapisan kekuasaan dengan pembagian tugas yang jelas.